

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dalam penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa *Shishi Odoshi* yang merupakan salah satu fitur air tradisional dalam taman Jepang yang terbuat dari bambu dan batu serta menggunakan air sebagai penggeraknya mengandung nilai keindahan estetika *Wabi Sabi* di dalamnya. Dengan menggunakan teori estetika *Wabi Sabi* menurut Shin'ichi Hisamatsu, teori *Wabi* menurut Haga Koshiro serta teori *Sabi* menurut Terao Ichimu, penulis menemukan cerminan dan membuktikan bahwa terdapat nilai keindahan estetika *Wabi Sabi* pada *shishi odoshi*.

Shin'ichi Hisamatsu mengemukakan ada tujuh poin penting yang menjadi ciri dan menunjukkan karakteristik dari nilai estetika *Wabi Sabi*, yakni *fukinsei* (ketidakteraturan), *kanso* (kesederhanaan), *daitsuzoku* (tidak terikat), *kokou* (esensi), *shizen* (kealamian), *yuugen* (memiliki makna) dan *seijaku* (ketenangan). Kemudian ada lagi makna yang tercermin dan terkandung yang menguatkan bahwa nilai estetika *Wabi Sabi* terkandung dalam *Shishi Odoshi*, yakni dengan menggunakan teori *Wabi* menurut Haga Koshiro dan teori *Sabi* menurut Terao Ichimu. Haga Koshiro membagi ciri karakter *Sabi* kedalam 3 poin yakni sederhana, ketidaksempurnaan dan cermat. Sedangkan menurut Terao Ichimu ada 3 kelompok istilah yang mencerminkan nilai *Sabi*, yang mana pada setiap kelompok memiliki ciri tersendiri.

Filosofi *Wabi Sabi* berpusat pada kekurangan atau hal-hal yang banyak dianggap buruk justru adalah keindahan sejati mereka. Hal tersebutlah yang menjadi dasar pemikiran dalam estetika Jepang bahwa semua hal memiliki keindahannya, bahkan hal yang sepertinya tidak penting dan hanya hiasan seperti *Shishi Odoshi*.

Dapat dikatakan bahwa keindahan atau nilai estetika dapat ditemui pada hal-hal yang dianggap atau terkesan sepele. Sehingga kita sebagai manusia dapat mengambil sebuah pelajaran bahwa nilai keindahan ada pada setiap hal, bukan hanya pada hal-hal yang memang sudah pasti terlihat nilai keindahannya.

Terkadang memang keindahan bukanlah hal yang mudah terlihat dan disadari, keindahan juga secara tidak sadar dapat dirasakan dan terkadang juga harus melewati perjalanan waktu. Hal ini sesuai dengan *Shishi Odoshi* yang mungkin terlihat hanya sebagai hiasan pada taman, namun sebenarnya memiliki fungsi dan keindahan di dalamnya, yang mana keindahan tersebut tidak hanya keindahan yang tampak namun juga dapat didengar.

